

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada penyajian data dan analisis data yang dijabarkan sebelumnya, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembinaan Keagamaan Islam pada Muslim Minoritas di Desa Tumbang Mirah Katingan Kalimantan Tengah meliputi beberapa upaya di antaranya:
 - a. TPA menjadi tempat yang paling banyak berinteraksi dengan anak-anak sekaligus paling banyak berkontribusi dalam pendidikan agama Islam khususnya materi-materi yang berkaitan dengan cara baca banyak Al-Qur'an, cara wudhu, cara salat dan materi-materi ibadah lainnya yang bertujuan sebagai penguatan akidah pada anak.
 - b. Yasinan kegiatan ini tidak hanya mencakup aspek keagamaan tapi juga sosial yang dapat meningkatkan kedekatan dan mempererat silaturahmi, memudahkan umat muslim alam membahas hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan. Kegiatan yasinan yang juga melibatkan anak-anak sehingga membiasakan mereka agar mahir dan kelak dapat melanjutkan melestarikan kegiatan positif seperti ini.
 - c. Peringatan hari besar islam di desa Mirah Kalanaman ini selalu di peringati dan di dalam nya juga terdapat perlombaan yang dapat memotivasi anak-anak untuk giat dalam belajar agama, pelatihan seperti ini tentu juga dapat meningkatkan kualitas ibadah dan memperkuat akidah islam pada anak.

- d. Salat Jum'at berjamaah akan meningkatkan kedekatan antar masyarakat sesama umat Islam dan menjalin tali silaturahmi setiap pekan.
 - e. Ibadah Kurban dapat memperkuat akidah Islam, selain dari cerita dan penjelasan dari guru agama, mereka juga menyaksikan langsung proses penyembelihan hewan kurban sehingga hal ini tentu akan lebih cepat dipahami oleh anak-anak.
 - f. Memukulkan Masjid di bulan Ramadhan kegiatan di masjid juga terselenggara seperti semestinya meski dengan jumlah jamaah yang sedikit, terlebih di bulan yang suci ini para pemuka agama Islam di desa pasti tetap meramaikan masjid.
2. Faktor penghambat dalam Pembinaan Keagamaan Islam pada Muslim Minoritas di Desa Tumbang Mirah Katingan Kalimantan.
- a. Kurang sumber daya manusia dengan kekosongan tenaga pendidik agama Islam di Sekolah formal Desa Tumbang Mirah ini menjadi alasan utama mengapa di tidak tersedia pendidikan agama Islam.
 - b. Sarana prasarana di sekolah juga masih sangat kurang dan sangat minim untuk menunjang pendidikan agama Islam di sekolah ini.
 - c. Lokasi yang terpencil dan banyaknya kendala menjadi penghambat kesediaan guru agama untuk tinggal menetap di Desa Tumbang Mirah.
 - d. Sebagai minoritas muslim dengan latar belakang mayoritas muallaf, minimnya pengetahuan agama juga lingkungan non-muslim yang masih mempengaruhi masyarakat muslim sehingga kurangnya

kesadaran akan pentingnya pendidikan agama dan Pembinaan Keagamaan Islam bagi anak-anak muslim di Desa Tumbang Mirah Katingan Kalimantan Tengah.

B. Saran

Berdasarkan pada penyajian data dan pembahasan pada IV pada penelitian peneliti memberi rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan di sekolah terkhusus dinas pendidikan Kabupaten Katingan hendaknya dapat memperhatikan kosongnya pendidik agama dan memfasilitasi pendidikan agama Islam di desa-desa terpencil seperti Desa Tumbang Mirah ini.
2. Kepada perguruan tinggi terdekat dapat melibatkan Desa Tumbang Mirah sebagai bagian dari pengembangan Mahasiswa seperti di tempatkan mahasiswa KKN atau di dalamnya atau di adakan program khusus oleh organisasi-organisasi kampus seperti pengabdian.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi mengenai pembinaan keagamaan bagi muslim minoritas dan menggali lebih dalam apa saja langkah-langkah lain yang dapat membantu pembinaan keagamaan Islam bagi muslim minoritas.